



LAMPIRAN

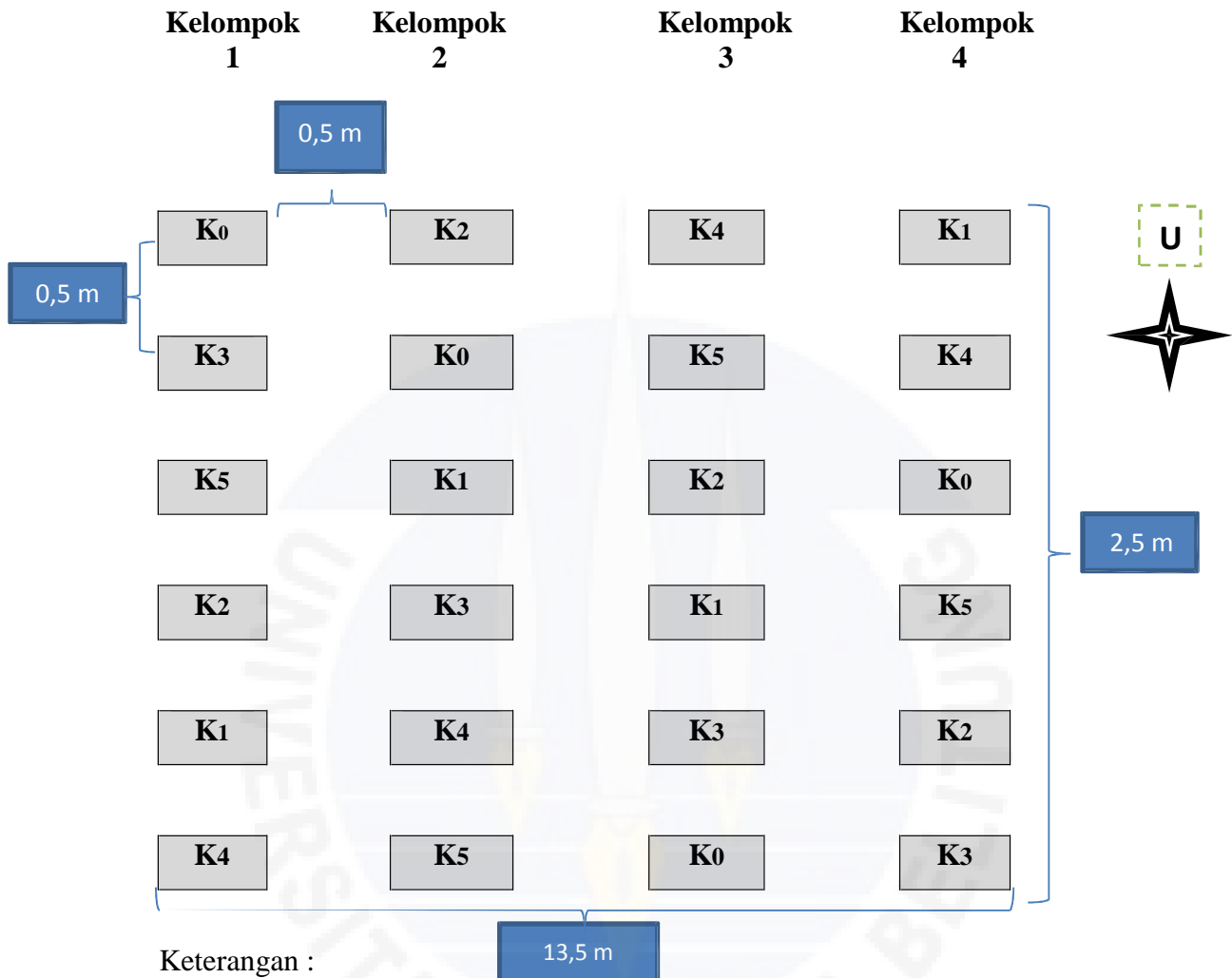
Lampiran 1. Deskripsi lada varietas lampung daun lebar (LDL)

Deskripsi Lada Varietas Lampung Daun Lebar (LDL)

Asal	Koleksi balai penelitian rempah dan obat
Panjang tangkai daun	2,1 cm
Bentuk tangkai	Bulat beralur
Bentuk daun	Bulat telur hingga belah ketupat
Rasio panjang / lebar daun	Sirip ganjil ,anak tulang daun 6
Bentuk batang	Pipih
Warna daun	Hijau tua
Ujung daun	Meruncing
Kaki daun	:Tumpul hingga oblique
Permukaan daun	: Licin dan mengkilap
Warna batang muda	: Hijau muda
Panjang ruas batang	: 5,39 cm
Percabangan	: Tegak
Panjang ruas cabang	: 4,8 cm
Sulur gantung / sulur tanah	: Banyak
Jumlah akar lekat	: Banyak
Daya lekat akar	: Kuat
Rata – rata tandan percabang	: 25,560
Panjang tandan	: 9,196 cm
Sifat pembungaan	: Bermusim
Umur mulai berbunga	: 10 bulan
Bentuk buah	: Bulat
Warna buah muda	: Hijau
Warna buah masak	: Merah Jingga
Waktu berbunga sampai Buah masak	: 225 hari
Rata – rata buah pertandan	: \pm 60 butir
Persentase buah sempurna	: \pm 64,8%
Berat 1000 buah kering	: 57,0 gram
Berat buah 1000 biji kering	: 40 ,1 gram
Rata – rata hasil	: 4,48 ton / ha(\pm 28 kg / pohon) lada putih kering
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit kuning, namun peka terhadap penyakit busuk pangkal batang

(Hamid *et al.* 2011).

Lampiran 2. Layout penelitian tata letak percobaan menurut rancangan acak kelompok pengujian pemanfaatan lahan pesisir pantai dengan penambahan lapisan tanah atas (*topsoil*) dan kompos tandan kosong kelapa sawit untuk pertumbuhan lada (*piper nigrum* L.)



K0= 100 % pasir pantai

K1 = 50% pasir pantai + 0 % top soil + 50% kompos tkks

K2 = 50% pasir pantai + 25% top soil + 25% kompos tkks

K3 = 50% pasir pantai + 50 % top soil + 0% kompos tkks

K4 = 50% pasir pantai + 30 % top soil + 20% kompos tkks

K5 = 50% pasir pantai + 20 % top soil + 30% kompos tkks

Komposisi perlakuan berdasarkan persentase volume efektif media tumbuh (%/V/V/V) yaitu polibag dengan total volume tinggi 44.509 cm³. Setiap taraf perlakuan terdiri atas 5 tanaman dengan 3 tanaman sampel yang diulang sebanyak 4 kali pengulangan sehingga terdapat populasi 120 tanaman.

Lampiran3. Analisis tanah sifat fisik kimia media tanam diakhir penelitian peubah sifat fisik tanah meliputi porositas, pH,dan C-organic Analisa media tanam dilakukan komposit meliputi :

Porositas Tanah

Analisis ini menggunakan metode perbandingan berat isi dengan berat jenis, berat jenis tanah telah di tentukan dengan cara menimbang berat tanah kering oven dalam satuan gram terhadap volume tanah(cc) berat isi tanah di tentukan dengan cara menimbang berat tanah kering mutlak (gr)terhadap volume tanah (cc).

Perhitungan:

$$\text{Ruang pori total} = 100\% - \left(\frac{\text{BI}}{\text{BJ}} \times 100\% \right)$$

BI: Berat Isi

BJ: Berat Jenis

Penetapan pH

Timbang 10,00 g contoh tanah sebanyak dua kali, masing-masing dimasukkan ke dalam botol kocok, ditambah 50 ml air bebas ion ke botol yang satu (pH H₂O) dan 50 ml KCl 1 M ke dalam botol lainnya (pH KCl). Kocok dengan mesin pengocok selama 30 menit. Suspensi tanah diukur dengan pH meter yang telah dikalibrasi menggunakan larutan sangga pH 7,0 dan pH 4,0. Laporkan nilai pH dalam satu decimal (Sulaeman et al., 2009).

Penetapan Karbon Organik (C-organik)

Ditimbang 0,500 g contoh tanah ukuran < 0,5 mm, dimasukkan ke dalam labu ukur 100 ml. Ditambahkan 5 ml K₂Cr₂O₇ 1 N, lalu dikocok. Ditambahkan 7,5 ml H₂SO₄ pekat, dikocok lalu diamkan selama 30 menit. Diencerkan dengan air bebas ion, biarkan dingin dan diimpitkan. Keesokan harinya diukur absorbansi larutan jernih dengan spektrofotometer pada panjang gelombang 561 nm. Sebagai pembanding dibuat standar 0 dan 250 ppm, dengan memipet 0 dan 5 ml larutan standar 5.000 ppm ke dalam labu ukur 100 ml dengan perlakuan yang sama dengan pengerjaan contoh.

Perhitungan :

Kadar C-organik (%)

= ppm kurva x ml ekstrak/1.000 ml x 100/mg contoh x fk

= ppm kurva x 100/1.000 x 100/500 x fk

= ppm kurva x 10/500 x fk

Ket:

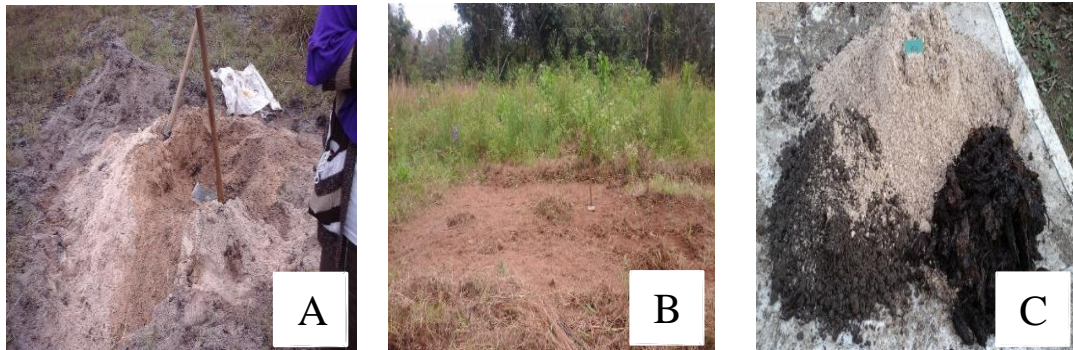
ppm kurva = kadar contoh yang didapat dari kurva hubungan antara kadar deret standar dengan pembacaannya setelah dikoreksi blanko.

100 = konversi ke %

Fk = faktor koreksi kadar air = $100/(100 - \% \text{ kadar air})$



Lampiran 4. Dokumentasi penelitian pemanfaatan lahan pesisir pantai dengan penambahan lapisan tanah atas (*topsoil*) dan kompos tandan kosong kelapa sawit untuk pertumbuhan lada (*Piper nigrum* L.)



Gambar (a). Pengambilan media pasir pantai (b). Pembersihan lahan penelitian (c). Komposisi media tanam



Gambar (d). Media tanam (e). Penanaman (f). Pengamatan minggu ke 2 setelah tanam



G



H

Gambar (g) pengamatan berat basah tajuk, (h) pengamatan berat basah akar